BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang (Kimble, Garmezy dalam Thobroni
dan Mustafa, 2011: 18).

Belajar ialah suatu proses perubahan yaitu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 35). Dalam proses belajar mengajar sebagai guru dalam menyampaikan materi akan menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara tersebut merupakan sebuah strategi pembelajaran, strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih dan digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk memudahkan menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran (Uno, 2010: 2).

2.2 Metode Demonstrasi

Metode yang digunakan adalah metode Demonstrasi, Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi karena metode demonstrasi ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran seni tari pada materi Pembelajaran tari *halibambang* pada kegiatan *ekstrakulikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni. Metode demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan (Sumantri,133: 2001).

Pada metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses atau kejadian kepada murid atau memperlihatkan cara kerja suatu alat kepada siswa.(Soekarno,43: 1981).

1.Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi

Tujuan penggunaan metode demonstrasi ini adalah

a. mengajarkan suatu proses atau prosedur yang harus dimiliki peserta didik atau dikuasai peserta didik;
b. mengongkritkan informasi atau penjelasan kepada peserta didik.
c. mengembangkan kemampuan pengamatan pandangan dan penglihatan para peserta didik secara bersama-sama.

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan digunakannya metode demonstrasi dalam suatu pembelajaran adalah

a). mengajarkan proses atau prosedur,

b). mengkongkritkan informasi, dan

c) pengembangan kemampuan melihat melalui pengamatan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru sebelum dan pada waktu mengadakan demonstrasi adalah

a).demonstrasi itu harus dicoba terlebih dahulu sebelum dilakukan di depan kelas.

b).tujuan demonstrasi ditentukan terlebih dahulu oleh guru.

c).usahakan agar demonstrasi dapat dilihat oleh peserta didik.

d).alat-alat yang digunakan sebaiknya sederhana.

e).demonstrasi dilaksanakan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.

2.Langkah Metode Demonstrasi

a. Perencanaan: berupa perumusan tujuan, langkah-langkah pembelajaran, waktu pelaksanaan, dan menetapkan rencana penilaian;
b. Pelaksaannya: memeriksa kembali perencanaan, melakukan demonstrasi yang menarik perhatian siswa, mengingat pokok materi yang sedang di demonstrasikan, memerhatikan keadaan siswa, memberi kesempatan siswa untuk aktif, dan menghindari ketegangan.
c. Penutup (Evaluasi): mengoreksi kesalahan siswa saat proses pembelajaran dan memantau kemajuan siswa dengan melakukan penilaian.

3.Kebaikan Metode Demonstrasi

a. Perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
b. Dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
c. Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek.
d. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan karena murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
e. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.

4.Kelemahan Metode Demonstrasi

a. Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang didemons-trasikan, kadang-kadang terjadi perubahan yang tidak terkontrol.
b. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang didemons-trasikan diperlukan pemusatan perhatian.
c. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
d. Memerlukan banyak waktu.

2.3 Ekstrakurikuler

Kegiatan *ekstrakurikuler* dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa (Suryosubroto, 2011:286). Kegiatan *ekstrakulikuler* adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Suryosubroto, 2011:287).

a.Tujuan Kegiatan *Ekstrakurikuler*

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan *ekstrakurikuler* disekolah Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Pertama yaitu:

1. Kegiatan *ekstrakurikuler* harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya (Suryosubroto, 2001: 288).

b.Jenis kegiatan *ekstrakurikuler*

Jenis kegiatan *ekstrakurikuler* dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu

1. Kegiatan *ekstrakurikuler* yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan *ekstrakurikuler* yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu.

2. Kegiatan *ekstrakurikuler* yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan *ekstrakurikuler* yang dilaksanakan waktu-waktu tetentu saja (Suryosubroto, 2001: 290).

2.4 *Tari halibambang*

1. Pengertian *Tari halibambang*

Tari Halibambang dapat diartikan sebagai berikut:

- hali : seperti, bagaikan, dan
- bambang : kupu-kupu

Jadi, *tari halibambang* dapat disimpulkan sebagai tarian yang menggambarkan kupu-kupu yang sedang beterbangan dengan mengibas-ngibaskan sayapnya di alam yang bebas dan berayun-ayun di bunga. Makna yang terkandung dalam tari halibambang adalah sifat keagungan dan keindahan, serta kesopanan gadis atau putri dalam menyapa para tamu. *tari halibambang* terdapat di Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat dan tumbuh berkembang di daerah tersebut (Tim, 10: 2001).

2. Personil Tari

Personil pada *tari halibambang* enam orang wanita, yang semuanya masih gadis. Pada *tari halibambang* personil penarinya tidak terdapat pria (Tim, 11: 2001).

3. Urutan Penyajian

Tabel 2.1

ADEGAN	NAMA ADEGAN	KETERANGAN
Pertama	Nyumbah	Penari melakukan penghormatan kepada tamu dengan posisi dua penari kebelakang. Setelah lurus penari duduk bersila dengan posisi kipas sejajar di depan. Lalu memberi hormat dengan menundukan kepala, kipas digerakan ke kiri ke kanan. Setelah itu penari berdiri tegak, kipas diangkat kedepan dan kebelakang.
Kedua	Kupu-kupu Terbang	Penari menari dengan gerak yang mengambarkan kupu-kupu terbang melayang. Posisi tetap berbaris dua kebelakang, kemudian para penari saling tukar tempatyang kanan ke kiri yang kiri kekanan, tangan digerak-gerakan satu ke depan satu ke belakang, dan penari kembali pindah posisi seperti semula. Penari membuat lingkaran sambil berputar-putar posisi tangan kiri di samping diselingi tangan ke depan

		dan ke belakang dua kali berputar di tempat sambil mengipas muka ke depan dan ke belakang.
Ketiga	Nyumbah	Gerak terakhir setelah tari inti dilaksanakan (poin 2 di atas).. Penari kembali keposisi semula, yaitu berbaris dua lurus kebelakang. Setelah lurus kemudian duduk bersila, posisi kipas sejajar di depan, lalu memberi hormat, dengan menundukan kepala, kipas digerakan ke kiri dan ke kanan. Penari berdiri lalu membuat bundaran / lingkaran mengecil, dan membesar, satu persatu secara berurutan para penari keluar.

4. Musik Pengiring *tari alibambang*

Musik pengiring *tari halibambang* adalah tabuh *sekeli,* yang berasal dari daerah Lampung Barat, Rebana, Talo Balak, Gamolan, dan Gong.

5. Nama-nama Kostum *tari halibambang*

Tabel 2.2

No	Nama Kostum	Gambar
1.	kumbang Gijekh (kumbang goyang). sebagai lambang keagungan dan keindahan.	
2.	Sanggul sebagai tanda keindahan di kepala	
3.	Gajah Minung .kalung selembok sebagai tanda kemakmuran	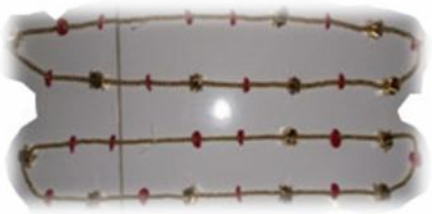
4.	Busung atau Ikat Pinggang sebagai tanda kemakmuran	

5.	Kawai atau Baju Bludru sebagai tanda kesucian	
6.	Injang Bumpak atau pakaian adat sebagai tanda kesucian orang Lampung	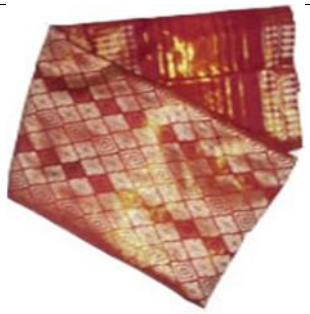
7.	Gelang Burung sebagai tanda keindahan untuk tangan	
8.	Gelang Kano sebagai tanda keindahan untuk lengan	

9.	Gelang Pipih sebagai tanda keindahan untuk pergelangan	
10.	Kalung Papan Jajar sebagai tanda keindahan untuk leher	
11	Bunga Melati sebagai tanda keindahan untuk kepala	
12	Peneken sebagai tanda keindahan untuk jidat	

6. Ragam Gerak *tari halibambang*

Tabel 2.3

No	Nama Ragam Gerak	Contoh Gerak	Keterangan
1	Lapah Tebeng		Posisi badan tegap dengan tangan direntangkan rendah
2	Lapah Injing		Posis kaki dijinjitkan
3	Gubu Gaghang		Posisi kaki ketika melangkah disilangkan

4	Giser	 	Posisi kaki giser tangan seluang mudik sambil menekukkan kipas Posisi kipas di-tekukkan
6	Melayang		Berputar, sambil mengibas-ngibaskan kipas

7	Jong Simpuh		Jong simpuh dengan posisi tangan timbangan
8	Jong Sembah		Jong sembah dengan kedua tangan ke depan Jong sembah dengan kedua tangan mengibaskan kipas kedepan
9	Timbangan		Posisi badan mendak atau merendah dengan tangan direntangkan rendah

10	Ngelap		Posisi badan jongkok tangan sambil mengibaskan kipas, kepala mengikuti arah kibasan kipas
11	Injak Lado		Kaki injak lado, posisi tangan timbangan
12	Salimpat		Posisi kaki disilangkan, tangan timbangan

Foto : Venta;2014

7. Urutan Ragam Gerak *tari halibambang* dengan Hitungan

Tabel 2.4

No	Nama Ragam Gerak	Hitungan
1	a. Lapah Tebeng	1 x 4
	b. Lapah Injing	1 x 4
2	a. Gubu Gaghang	2 x 8
	b. Kaki Giser, Seluang Mudik	1 x 8
	c. Gubu Gaghang	2 x 8
	d. Kaki Giser, Seluang Mudik	1 x 8
	e. Gubu Gaghang	2 x 8
	f. Kaki Giser, Seluang Mudik	1 x 8
	g. Gubu Gaghang	2 x 8
3	a. Kaki Sesayak, Tangan Seluang Mudik Kanan	1 x 8
	b. Kaki Sesayak, Tangan Seluang Mudik Kiri	1 x 8
	c. Kaki Sesayak, Tangan Seluang Mudik Kanan	1 x 8
	d. Melayang	1 x 8
4	a. Jong Simpuh + Timbangan	1 x 4
	b. Jong Sembah	1 x 8
	c. Kibas Depan	1 x 4
	d. Kibas Proses ke Timbangan	1 x 4
	e. Kibas Depan	1 x 4
	f. Jong Sembah	1 x 8

	g. Kibas Proses ke Timbangan	1 x 4
5	a. Ngelap b. Kibas Depan c. Kibas Kiri d. Kibas Depan e. Kibas kanan f. Kibas Depan g. Kibas Sampai Proses Naik	1 x 4 1 x 4 1 x 8 1 x 8 1 x 8 1 x 8 1 x 8
6	a. Timbangan b. Melayang Kanan c. Melayang Kiri d. Kaki Injak Lado, Tangan Timbangan	1 x 4 1 x 8 1 x 8 2 x 8
7	a. Tangan Melayang Kanan, Kaki Salimpat b. Tangan Melayang Kiri, Kaki Salimpat c. Tangan Timbangan, Kaki Salimpat	1 x 8 1 x 8 1 x 8
8	a. Jong Simpuh b. Jong Sembah c. Kibas Depan d. Kibas sampai Proses Timbangan e. Kibas Depan	1 x 4 1 x 8 1 x 4 1 x 4 1 x 4

	f. Sembah g. Kibas sampai Proses Timbangan h. Timbangan Proses Naik	1 x 4 1 x 4 1 x 8
9	a. Tangan Timbangan, Kaki Salimpat b. Melayang kanan c. Melayang Kiri d. Melayang Depan	1 x 8 1x8 1x 8 1x 8

2.5 Pengertian Tari

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah (Soedarsono dalam Mustika, 2012: 22). Tari adalah gerak dari seluruh anggota badan yang selaras dengn bunyi musik, diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari (Soeryodiningrat dalam Mustika, 2012:22).

Tujuan akhir dari belajar menari adalah memeroleh keterampilan menari. Kriteria keterampilan yang ideal untuk tari tradisi ialah aspek wiraga, wirama dan wirasa. Konsep 3-W (wuiraga, wirama, wirasa) ini pada pelaksanaan di suatu momen sangat berperan dalam cara manilai bentuk fisik, kemampuan menguasai irama atau pengiring tari, penghayatan prima terhadap karakter, penghayatan gerak serta olah rasa (Setiawati, dkk, 2008: 222).

Secara singkat 3-W adalah sebagai berikut:

1. Wiraga

Wiraga adalah keterampilan penari diukur melalui indeks yang menentukan kualitas tarinya. Kualitas menyangkut kepada bentuk sikap dan geraknya serta berkesinambungan dan memenuhi standar kualitas penghayatan gerak. Aspek wiraga meliputi:

a. Hafalan, yaitu penari dituntut memiliki daya ingat yang optimal sehingga mampu dan hafal di dalam mengungkapkan keseluruhan perbendaharaan gerak pada *tari halibambang*
b. Teknik, adalah ketepatan penari dalam mengungkapkan pola gerak pada *tari halibambang*
c. Ruang, dalam hal ini penari dituntut untuk memiiki kesadaran dan ketepatan menempatkan dirinya di dalam berbagai posisi, arah hadap dan arah gerak (pola lantai).

2. Wirama

Wirama menunjukkan penguasaan irama yang sesuai dengan iringan tari dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Ketepatan ritmik dari setiap elemen yang selaras dengan iringan.
b. Ketepatan tempo dari setiap gerak tari yang selaras dengan iringan yang digunakan pada tari yang dibawakan.

3. Wirasa

Wirasa dalam arti luwes memperagakan seluruh gerak tari atau menunjukkan ketepatan teknik atau rasa geraknya. Membawakan tarian dengan karakteristik

yang sesuai dengan tarian yang dibawakan sehingga atau karakter yang dibawakan dapat diapresiasi dengan baik oleh apresiator.